

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEVI NATALIA**

**18.833.0279**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEVI NATALIA**

**18.833.0279**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:**

**DEVI NATALIA  
18.833.0279**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020  
Nama : Devi Natalia  
NPM : 18.833,0379  
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

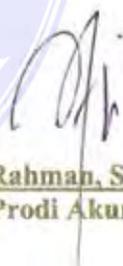
Pemanding

  
Muhammad Habibie, SE, M.Ak  
Pembimbing

  
Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak  
Pemanding

Mengetahui:

  
Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D CIMA  
Dekan

  
Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2020”** yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 April 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**Devi Natalia**  
**NPM: 18.833.0279**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Devi Natalia  
NPM : 18.833.0279  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 11 April 2023  
Yang Menyatakan,

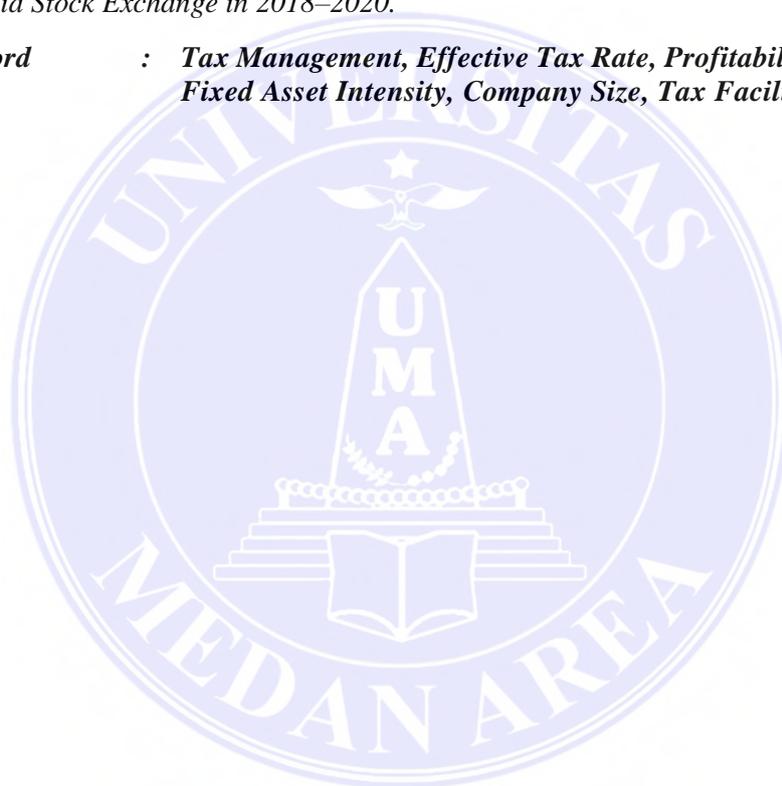


Devi Natalia  
NPM: 18.833.0279

## ABSTRACT

*This study aims to find out the factors affecting tax management with profitability, leverage, fixed asset intensity, corporate size, and tax facilities as variable dependent. This study used the effective tax rate as an indicator. This study was conducted using quantitative methods. The population of this study was 129 banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2020. To determine the sample, this study used purposive sampling with several criteria, resulting in 48 banking companies being sampled. The statistical methods used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests. Research results show that profitability has a negative and significant effect on tax management. For leverage, the intensity of fixed assets and tax facilities has a negative and insignificant effect on tax management. The size of the company is positive and insignificant. For profitability, leverage, fixed asset intensity, simultaneous tax facilities have a significant effect on tax management on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2020.*

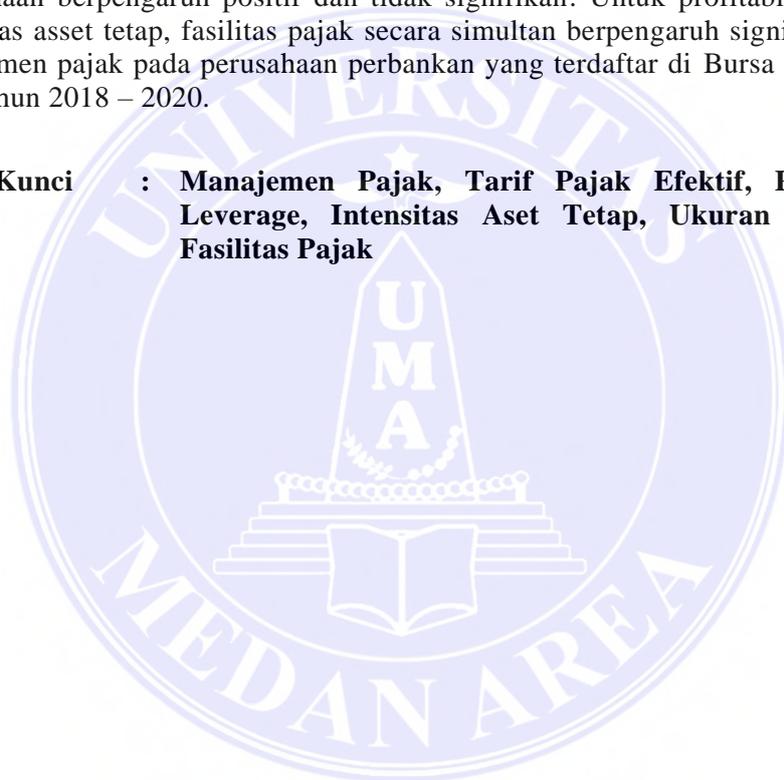
**Keyword** : ***Tax Management, Effective Tax Rate, Profitability, Leverage, Fixed Asset Intensity, Company Size, Tax Facility***



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan profitabilitas, leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan fasilitas pajak sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tarif pajak efektif sebagai indikatornya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 129 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020. Untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria sehingga menghasilkan 48 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen pajak. Untuk *leverage*, intensitas aset tetap dan fasilitas pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Untuk profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap, fasilitas pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

**Kata Kunci** : **Manajemen Pajak, Tarif Pajak Efektif, Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Fasilitas Pajak**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Devi Natalia
NPM	:	188330279
Tempat, Tanggal Lahir	:	Medan, 07 Desember 2000
Nama Orang Tua	:	
Ayah		Muji Basuki
Ibu		Martina Fransina Sahertian Amd
Riwayat Pendidikan	:	
SMP		SMP Negeri 40 Medan
SMA		SMA Swasta Andreas Sunggal
Riwayat Studi di UMA	:	Berkuliah di Universitas Medan Area sejak tahun 2018
Pengalaman Bekerja	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah bekerja di Koperasi Mitra Sejahtera Mandiri dan ditempatkan di BCA KCU Medan sebagai Call Center pada tahun 2018 – 2021.</li> <li>- Pernah bekerja di PT. Bahtera Othnie Abadi sebagai staf keuangan dan pajak pada tahun 2021 – 2022.</li> <li>- Pernah bekerja di PT. Graha Mitra Medica sebagai admin pajak dari Mei 2022 sampai dengan Oktober 2022.</li> <li>- Dan saat ini saya bekerja sebagai konten kreator dan admin penjualan di PT. Ocean Centra Furnindo.</li> </ul>
No.Handphone / Whatsapp	:	0812 6073 0209
Email	:	Devinatalia0279@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020”**.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat agar mendapatkan gelar Sarjana, Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penelitian skripsi ini banyak hambatan serta dukungan yang peneliti alami, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, MEng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.pd, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dari awal sampai selesainya skripsi ini untuk membimbing peneliti, memberikan arahan dan masukan, dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberkahi ilmu pengetahuan kepada peneliti dan seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi.
8. Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus karena pertolongan-Nya, kebaikan-Nya, dan kasih sayang-Nya kepada saya dan keluarga saya, saya bisa sampai di titik ini.
9. Mama saya tersayang, Ibu Martina yang tak henti-hentinya mendoakan saya, menyayangi saya, dan selalu memberikan dukungan penuh dari awal memulai kuliah sampai saat ini, juga papa saya Muji Basuki. Untuk adik saya Eunike yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan kuliah.
10. Almahrum Oma dan Opa yang saya sayangi yang selalu mengajarkan untuk selalu berjuang hingga saya bisa jadi seperti saat ini.
11. Keluarga besar saya, Oma Thin, Om Rudi, Om Hany, Mak Ucan, Kak Ika, dan adik lainnya yang selalu memberikan perhatian kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Denny Gandi Eprino Marbun yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani dalam masa-masa kuliah.
13. Teman-teman seperjuangan stambuk 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area kelas C1 sore.
14. Kepada sepupu jauh, kak Dewi, kak Desi, bang Denny, bang Nuka, bang Desmon, bang Dendi, bang Juven dan bang Risky yang selalu menemani masa-masa kuliah.
15. Dan terimakasih kepada Devi Natalia, terimakasih sudah sampai di titik ini, terimakasih sudah berjuang sampai saat ini jalannya gak mudah tapi kamu bisa.  
Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Medan, 11 April 2023  
Peneliti



**Devi Natalia**  
NPM. 188330279

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Teori Keagenan .....	8
2.2. Pajak .....	9
2.2.2. Pengertian Pajak.....	9
2.3. Manajemen Pajak ( <i>Tax Management</i> ).....	10
2.3.1. Pengertian Manajemen Pajak.....	10
2.3.2. Jenis-jenis Tarif Pajak .....	11
2.3.3. Indikator Manajemen Pajak .....	12
2.4. Profitabilitas .....	13
2.4.1. Pengertian Profitabilitas .....	13
2.4.2. Indikator Profitabilitas .....	14
2.5. <i>Leverage</i> .....	14
2.5.1. Pengertian <i>Leverage</i> .....	14
2.5.2. Indikator <i>Leverage</i> .....	15
2.6. Intensitas Aset Tetap .....	16
2.6.1. Pengertian Intensitas Aset Tetap.....	16
2.6.2. Kriteria Aset Tetap.....	16
2.6.3. Indikator Intensitas Aset Tetap .....	17

2.7. Ukuran Perusahaan.....	17
2.7.1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	17
2.7.2. Jenis-Jenis Perusahaan .....	18
2.7.3. Kriteria Ukuran Perusahaan .....	18
2.7.4. Indikator Ukuran Perusahaan.....	19
2.8.1. Pengertian Fasilitas Pajak .....	19
2.8.2. Syarat-Syarat Mendapatkan Fasilitas Pajak.....	20
2.8.3. Indikator Fasilitas Pajak.....	21
2.8. Penelitian Terdahulu .....	22
2.9 Kerangka Konseptual .....	24
2.10 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.3.2. Tempat Penelitian.....	30
3.3.3. Waktu Penelitian .....	30
3.2. Populasi dan Sampel .....	31
3.2.1. Populasi.....	31
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3.1. Jenis Data .....	33
3.3.2. Sumber Data.....	33
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
3.4.1. Identifikasi Variabel.....	34
3.4.2. Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6. Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.6.3. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Objek Penelitian .....	44

4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1. Uji Normalitas .....	46
4.3.2. Uji Multikolinearitas .....	48
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.5. Pengujian Hipotesis.....	54
4.5.1. Uji Secara Parsial (Uji t) .....	54
4.5.2. Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F).....	55
4.5.3. Koefisien Determinasi.....	56
4.6. Pembahasan .....	57
4.6.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak .....	57
4.6.2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Pajak .....	58
4.6.3. Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak .....	59
4.6.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.....	60
4.6.5. Pengaruh Fasilitas Pajak Terhadap Manajemen Pajak.....	61
4.5.6. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak Terhadap Manajemen Pajak.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Lapisan Tarif Pajak Progresif .....	11
Tabel 2. 2 Kriteria Ukuran Perusahaan .....	19
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Kegiatan .....	31
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel .....	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 2 Kolmogorof-Smirnov.....	47
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4. 4 Uji Glejser .....	50
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4. 8 Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F).....	55
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

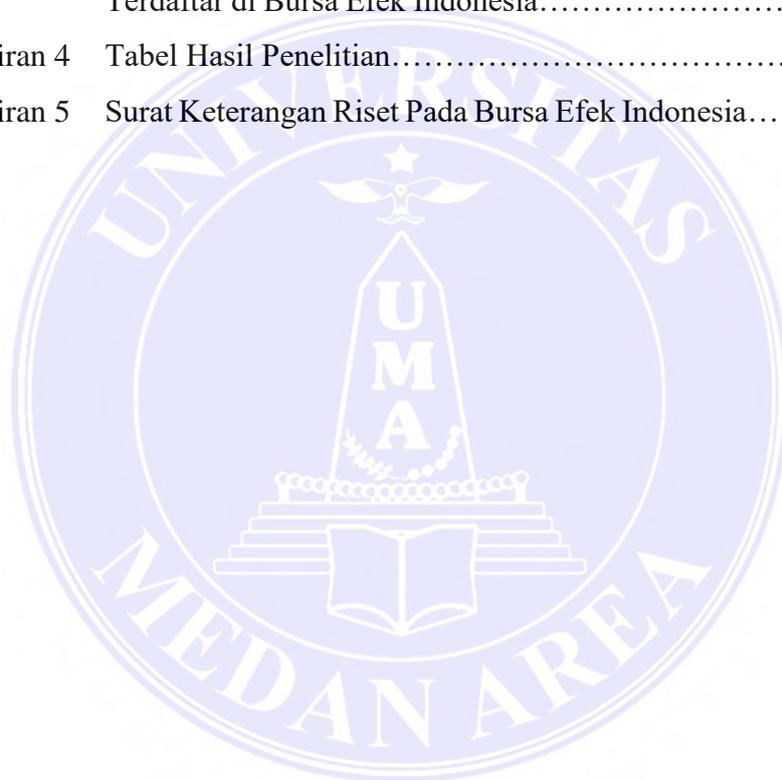
Gambar 1. 1 Kontribusi Sektoral Terhadap PDB dan PPN Dalam Negeri.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4. 1 Uji Grafik Histogram .....	47
Gambar 4. 2 Uji P-Plot.....	48
Gambar 4. 3 Uji Grafik Scatterplot.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Populasi Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	69
Lampiran 2	Sampel Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sesuai Dengan Kriteria Yang Telah di Tetapkan.....	70
Lampiran 3	Tabulasi Data Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	71
Lampiran 4	Tabel Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 5	Surat Keterangan Riset Pada Bursa Efek Indonesia.....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

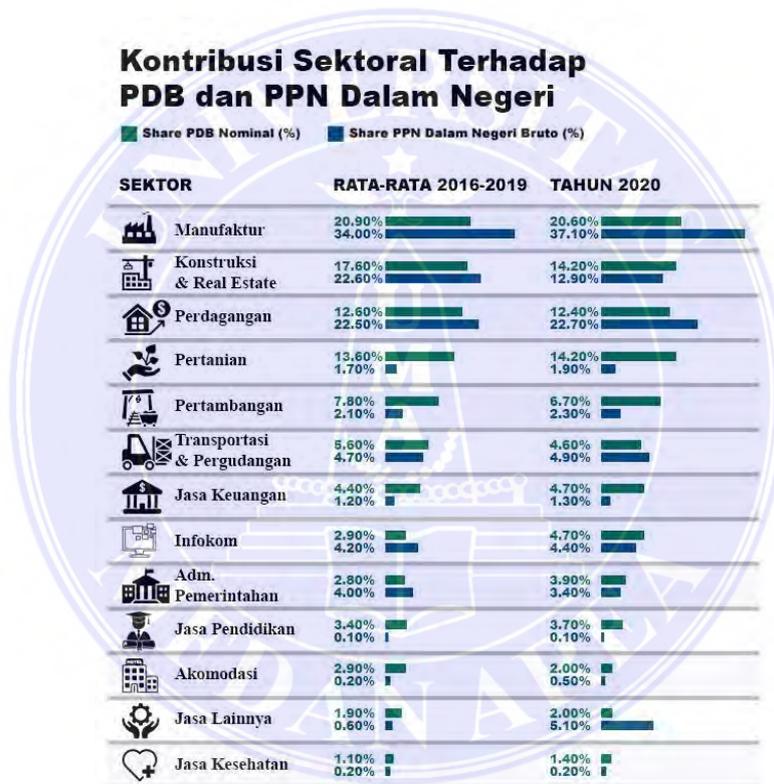
Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak juga digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik oleh sebab itu masih banyak wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang masih tidak melakukan kewajibannya dalam membayar pajak.

Menurut Sudana (2011:6) perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Perusahaan merupakan wajib pajak badan yang dalam perpajakan wajib melaporkan pajaknya. Kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan pada umumnya untuk memperoleh laba yang nantinya akan dilaporkan dan sebagai dasar pengenaan pajak pada suatu perusahaan.

Laba perusahaan yang dijadikan dasar pengenaan pajak sering menyebabkan perbedaan pandangan antara pemerintah dan perusahaan mengenai pajak yang disetor ke kas negara. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan ketika mendapatkan beban pajak yang terlalu berat maka mereka akan mendorong manajemen untuk meminimalkan beban pajak mereka dengan berbagai cara untuk

memanipulasi laba perusahaan. Bahkan banyak juga perusahaan yang mungkin melakukan suap rekayasa ketika dilakukannya pemeriksaan pajak perusahaan mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Investor.Id (Ardianto & Pangastuti 2021). Sektor pertanian, pertambangan, jasa keuangan, jasa pendidikan, dan jasa kesehatan yang memiliki kontribusi relatif kecil terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) maupun PPN (Pajak Pertambahan Nilai).



**Gambar 1.1**  
**Kontribusi Sektoral Terhadap PDB dan PPN Dalam Negeri**

Dari gambar diatas dapat dilihat sektor-sektor tersebut menyebabkan efisiensi penerimaan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) di Indonesia menjadi rendah. Menurut Zain (2003:67) Upaya perusahaan dalam meminimalkan pajaknya bisa dilakukan dengan cara legal yaitu dengan menerapkan manajemen pajak.

Manajemen pajak dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menekan serendah mungkin kewajiban pajak suatu perusahaan.

Salah satu dari manajemen pajak yang baik adalah dengan meminimalkan tarif pajak efektif bagi perusahaan. Menurut Ningsih & Wijaya (2021) tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Menurut Afifah & Hasymi (2020) dengan adanya tarif pajak efektif, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara nyata bagaimana usaha manajemen pajak perusahaan dalam menekan kewajiban pajak perusahaan.

Putri (2021) Fenomena yang pernah terjadi di sektor perbankan adalah kasus PT Bank Pan Indonesia (Bank Panin) dengan kode saham PNBS. PT Bank Panin terseret kasus suap mantan direktur pemeriksaan dan penagihan ditjen pajak, Ditjen Pajak melakukan pemeriksaan ulang terhadap Bank Panin pada tahun 2016. Kasus bermula dari Bank Panin keberatan dengan hasil pemeriksaan ulang yang dilakukan Dirjen Pajak. Dimana diketahui tim pemeriksa menemukan potensi pajak pada tahun 2016 untuk Bank Panin sebesar Rp 81,652 miliar. Namun setelah diperiksa lebih lanjut, ternyata diperoleh bahwa Bank Panin kurang bayar pajak sejumlah Rp 926,263 miliar. Angka ini berbeda dengan pemeriksaan ulang Dirjen Pajak.

Jaksa juga menyebut terkait temuan Rp 926,263 miliar itu Bank Panin menunjuk Veronika Lindawati yang merupakan orang kepercayaan pemilik Bank Panin, Mu'min Ali Gunawan. Veronika, kata jaksa, menemui tim pemeriksa pajak dan melakukan negosiasi serta meminta agar kewajiban pajak bank tersebut

menjadi hanya Rp 300 miliar serta menjanjikan *commitment fee* Rp 25 miliar. Setelah mendapat persetujuan dari Bank Panin, tim pemeriksa menindaklanjutinya dengan cara menyesuaikan fiskal positif pada sub pembentukan atau pemupukan dana cadangan sub biaya cadangan kredit (PPAP) Bank Panin. Sehingga didapatkan pemeriksaan sebesar Rp 303.615.632.843.

Dari kasus yang terjadi pada Bank Panin, Bank Panin belum memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga pada saat terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) atau pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fikus, Bank Panin tidak optimal. Padahal pada perusahaan perbankan di Indonesia diatur secara ketat dalam melaksanakan kegiatan operasional mereka, dimana perusahaan perbankan dimonitor oleh Bank Indonesia dan badan pengawas lainnya. Perusahaan perbankan juga merupakan wajib pajak yang harus memenuhi kewajiban perpajakan. Pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Disisi lain perusahaan perbankan seperti entitas usaha lain, tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan laba bersih untuk dapat meningkatkan kekayaan para pemegang saham.

Pada penelitian Devina & Pradipta (2021) menunjukkan bahwa fasilitas perpajakan, *return on asset*, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak sedangkan intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Sedangkan pada penelitian Tambunan & Malau (2021) menunjukkan bahwa fasilitas pajak berpengaruh terhadap Manajemen pajak, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak.

Sedangkan menurut Afifah & Hasymi (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan fasilitas perpajakan memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap Manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Leverage* memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif.

Berdasarkan fenomena diatas dan hasil penelitian sebelumnya penulis memberikan judul penelitian yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak?
3. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak?
5. Apakah Fasilitas Pajak berpengaruh terhadap manajemen pajak?
6. Apakah profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan fasilitas pajak, berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pajak terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
6. Untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan fasilitas pajak, berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik manajemen pajak yang digunakan oleh perusahaan. Pemerintah dapat mempelajari strategi dan taktik yang digunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami praktik manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan dan regulasi perpajakan, perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan mereka terhadap kewajiban pajak dan menghindari risiko sanksi atau tindakan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran perpajakan.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan mendalam di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya dalam hal manajemen pajak dan tarif pajak efektif (Effective Tax Rate/ETR). Penelitian ini dapat mengungkap praktik-praktik terkini dalam manajemen pajak, analisis ETR, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif suatu perusahaan. Hal ini akan membantu akademi memperluas pengetahuan mereka dalam bidang ini dan memperkaya literatur akademik yang ada.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Keagenan

Menurut Gudono (2017:65) *Principal-agent problem* disebut juga *Agency Dilemma*). Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak (perikatan). Kontrak yang dimaksudkan adalah kontrak antara *principal* dengan agen. Teori keagenan meramal jika agen memiliki keunggulan informasi dibandingkan *principal* dan kepentingan agen dan *principal* berbeda, maka akan terjadi *Principal-agent problem* dimana agen akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya namun merugikan *principal*.

Pemerintah adalah *principal* untuk kepentingan sendiri. Sedangkan pengusaha adalah agen. Pemerintah yang bertindak sebagai *principal* memerintahkan kepada perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang pajak. Hal yang terjadi adalah perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat meminimalisir beban perusahaan, termasuk beban pajaknya.

Menurut Gudono (2017:185) terdapat dua macam bentuk masalah keagenan dalam hubungan antara *principal* dan agen, yaitu:

##### a. *Adverse Selection*

*Adverse Selection* terjadi manakala *principal* tidak mengetahui mengenai kemampuan agen, dan oleh sebab itu mereka bisa terjerumus membuat pilihan yang

buruk mengenai agen. Misalnya agen memanipulasi laporan keuangan perusahaan atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan agen dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

#### b. Moral Hazard

Moral Hazard terjadi manakala kontrak sudah disetujui oleh *principal* dan agen, namun pihak agen yang sadar memiliki keunggulan (informasi) tidak memenuhi persyaratan (*term*) kontrak tersebut. Perbedaan kepentingan antara *principle* dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan antara *principle* dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan.

## 2.2. Pajak

### 2.2.2. Pengertian Pajak

Menurut Suprianto (2011:80) pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung. Secara logika pajak yang dibayar oleh masyarakat mempunyai dampak secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat seperti pembangunan jalan, jembatan, dan tempat-tempat umum lainnya.

Menurut Zain (2003:10) pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-

peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Zain (2003:6) dapat disimpulkan bahwa pengertian pajak secara ekonomis pajak sebagai pengalihan sumber dari sektor perusahaan ke sektor pemerintahan.

### **2.3. Manajemen Pajak (*Tax Management*)**

#### **2.3.1. Pengertian Manajemen Pajak**

Menurut Zain (2003:66) manajemen pajak atau bisa disebut juga dengan perencanaan pajak adalah tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana setiap pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan (*tax evasion*).

Sedangkan menurut Anwar (2018) secara umum manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan, atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan.

Menurut Anwar (2018) dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa ide dasar dari manajemen pajak adalah suatu usaha pengaturan terhadap aktivitas perusahaan guna menghindarkan impak perpajakan dengan melakukan perencanaan pajak atau manajemen pajak sebelum melakukan transaksi dalam perusahaan.

### 2.3.2. Jenis-jenis Tarif Pajak

Menurut Maulida (2018) secara struktural tarif pajak dibagi menjadi 4 (empat) jenis, antara lain:

#### a. Tarif Progresif

Tarif Progresif merupakan tarif pungutan pajak yang mana persentase akan naik sebanding dengan dasar pengenaan pajaknya. Di Indonesia tarif pajak progresif ini diterapkan untuk pajak penghasilan (PPh), wajib pajak orang pribadi seperti:

**Tabel 2.1**  
**Lapisan Tarif Pajak Progresif**

Penghasilan Neto Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50 juta	5%
Rp 50 juta sampai dengan Rp 250 juta	15%
Rp 250 juta sampai dengan Rp 500 juta	25%
Diatas Rp 500 juta	30%

Sumber : Maulida 2018

#### b. Tarif Degresif

Tarif degresif yaitu kebalikan dari tarif progresif. Artinya, tarif pajak ini merupakan tarif pajak persentasenya akan lebih kecil dari jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak tinggi. Atau persentase tarif pajak akan semakin rendah ketika dasar pengenaan pajaknya semakin meningkat.

c. Tarif Proporsional

Tarif Proporsional merupakan tarif yang persentasenya tetap meski terjadi perubahan terhadap dasar pengenaan pajak. Seberapa pun jumlah objek pajak, persentasenya akan tetap

Contoh dari tarif proporsional: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10% dan PBB 0,5% dari berapa pun objek pajaknya.

d. Tarif Tetap/ Regresif

Tarif tetap atau tarif pajak regresif adalah tarif pajak yang nominalnya tetap tanpa memerhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajaknya.

### 2.3.3. Indikator Manajemen Pajak

Menurut Noviandini (2018) tarif pajak efektif adalah besarnya tarif riil yang dibayar oleh perusahaan. Besarnya beban pajak dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang ditetapkan dalam peraturan pajak dikenal dengan *Statutory Tax Rate* (STR). Di Indonesia sendiri, STR untuk penghasilan orang pribadi adalah berupa tarif progresif. Sedangkan tarif pajak penghasilan badan adalah tarif proporsional yaitu 25% yang berlaku sejak tahun 2010.

Manajemen pajak dalam penelitian ini menggunakan *proxy* tarif pajak efektif. Menurut Kurniawan (2019) semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin baik manajemen pajaknya. Tarif pajak efektif dapat dirumuskan:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2.4. Profitabilitas

### 2.4.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut Ningsih & Wijaya (2021) profitabilitas perusahaan naik maka akan menyebabkan turunnya tarif pajak efektif atau rendahnya manajemen pajak

Menurut Imanuddin & Suryanata (2019) profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Dimana perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil.

Menurut Imanuddin & Suryanata (2019) profitabilitas memiliki fungsi dan juga dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Menghitung dan mengetahui besarnya laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Sebagai perbandingan atau menilai posisi laba perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur terhadap suatu perusahaan.
4. Berfungsi sebagai tolak ukur bagi pedagang saham untuk menentukan apakah saham perusahaan layak dibeli.
5. Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Dapat membantu evaluasi kinerja perusahaan sekaligus memantau perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

## 2.4.2. Indikator Profitabilitas

Menurut Mutia (2020) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh suatu keuntungan dari kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Menurut Sudana (2011:22) Roa menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting untuk pihak Manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Sudana (2011:22) besarnya *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.5. Leverage

### 2.5.1. Pengertian Leverage

Menurut Sudana (2011:20) rasio *leverage* mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Menurut Mutia (2020) *leverage* merupakan suatu indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pelunasan atas kewajiban. Di dalam *leverage* terdapat biaya bunga atau biaya *deductible expense*, yaitu biaya yang dapat mengurangi besaran penghasilan kena pajak (PKP).

Sedangkan menurut Hermawan et al. (2021) *leverage* merupakan aset maupun sumber dana perusahaan yang memiliki *fixed cost*, dimana dana tersebut didapatkan dari pinjaman. Dalam sumber dana pinjaman terdapat bunga, dimana bunga tersebut memiliki kegunaan sebagai *fixed cost*. Hal ini yang menjadikan *leverage* peluang untuk meningkatkan keuntungan dari pemegang saham perusahaan.

### 2.5.2. Indikator *Leverage*

Menurut Noviandini (2018) pemilihan hutang dan modal sebagai sumber pendanaan merupakan keputusan penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya biaya bunga pada hutang menjadi pertimbangan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan oleh perusahaan. Biaya bunga merupakan faktor pengurang pajak penghasilan sehingga dapat digunakan untuk menghemat pajak.

Menurut Sudana (2011:22) *debt ratio* dapat mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Menurut Sudana (2011:22) besar kecilnya *leverage ratio* dapat diukur dengan cara:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.6. Intensitas Aset Tetap

### 2.6.1. Pengertian Intensitas Aset Tetap

Menurut Sitepu & Silalahi (2019) aset tetap adalah bagian yang sangat penting dalam laporan keuangan. Sehingga penggunaan aset tetap secara efisien akan menentukan kinerja suatu perusahaan. Menurut Sitepu & Silalahi (2019) intensitas adalah ukuran seberapa banyak (besar atau kecil) penggunaan dari suatu aset. Intensitas aset tetap menunjukkan jumlah aset perusahaan dan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan.

Sedangkan menurut Mutia (2020) intensitas aset tetap adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan investasinya dalam bentuk aset tetap. Intensitas aset tetap dapat menunjukkan bagaimana efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Aset tetap yang mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan.

### 2.6.2. Kriteria Aset Tetap

Menurut Prihadi (2013:59) nama lain dari aset tetap adalah *property, plant, and equipment*. Pembelian aset tetap mempunyai sifat berbeda dengan pembelian persediaan. Pembelian persediaan dilakukan untuk dijual lagi bagi perusahaan dagang.

Menurut Prihadi (2013:59) Adapun kriteria resmi untuk aset tetap adalah:

- a. Digunakan untuk operasional perusahaan,
- b. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun,
- c. Memiliki nilai yang relatif tinggi.

### 2.6.3. Indikator Intensitas Aset Tetap

Menurut Mutia (2020) intensitas aset tetap menggambarkan seberapa besar nilai aset tetap yang digunakan untuk operasional perusahaan, aset tetap yang digunakan perusahaan akan menimbulkan beban depresiasi dan masa manfaat atau nilai guna aset itu akan berkurang.

Menurut Permata et al. (2019) intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Intensitas aset tetap perusahaan dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.7. Ukuran Perusahaan

### 2.7.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Bitu et al. (2021) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain.

Menurut Riadi (2020) ukuran perusahaan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti, total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili

karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil.

### **2.7.2. Jenis-Jenis Perusahaan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008) tentang usaha kecil, mikro dan menengah, perusahaan dibagi dalam empat jenis yaitu:

1. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
3. Usaha Besar, adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

### **2.7.3. Kriteria Ukuran Perusahaan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008) tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan

bersih dan hasil penjualannya, perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria usaha, yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	> Rp 50 juta – Rp 500 juta	> Rp 300 juta – Rp 2,5 M
Usaha Menengah	> Rp 500 juta – Rp 1 M	Rp 2,5 M – 50 M
Usaha Besar	> 10 M	> Rp 50 M

Sumber: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008

#### 2.7.4. Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Afifah & Hasymi (2020) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki suatu perusahaan. .

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Afifah & Hasymi (2020) dapat diukur menggunakan rumus:

$$Size = \text{Log natural of Total Asset}$$

#### 2.8.1. Pengertian Fasilitas Pajak

Menurut UU pasal 17 ayat (2b) nomor 36 tahun 2008 menjelaskan mengenai perusahaan yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan akan memperoleh fasilitas berbentuk pengurangan jumlah pajak senilai 5%. Adanya pengurangan jumlah pajak senilai 5% akan memperkecil tarif pajak terutang yang akan dibayarkan perusahaan,

Menurut Marbun & Sudjiman (2021) perusahaan yang terkena tarif lebih kecil akan melakukan Manajemen pajak untuk tetap menaati peraturan perpajakannya sehingga tidak akan dikenai sanksi yang akan merugikan perusahaan.

### **2.8.2. Syarat-Syarat Mendapatkan Fasilitas Pajak**

Pemerintah dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2008 memberikan fasilitas perpajakan kepada perseroan terbuka berupa pengurangan tarif sebesar 5%. Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) dan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 pasal 2 menjelaskan syarat untuk mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak adalah:

1. Wajib Pajak Badan Dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang.
2. Penurun Tarif Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang di setor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak.
3. Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.
4. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat 3 harus dipenuhi oleh wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

### 2.8.3. Indikator Fasilitas Pajak

Menurut Tambunan & Malau (2021) perusahaan yang mendapat fasilitas pajak pengecilan biaya pajak sebesar 5%, maka fasilitas pajak membuat dimana pengeluaran biaya pajak yang kecil dan terutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Untuk dapat melihat adanya perbedaan tarif dasar pengenaan pajak pada tiap perusahaan, maka perlu memisahkan perusahaan yang mendapat fasilitas dan yang tidak mendapatkan fasilitas penurunan tarif pajak sebesar 5%.

Menurut Tambunan & Malau (2021) agar bisa memisahkan perusahaan yang mendapat fasilitas dan yang tidak mendapatkan fasilitas maka diukur dengan cara variabel *dummy*.

Menurut Tambunan & Malau (2021) Variabel *Dummy* yaitu suatu cara hitung dimana akan ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada pada variabel yang akan dihitung. Oleh karena itu peneliti memberikan ketentuan sebagai berikut:

1 = Untuk perusahaan yang memperoleh penurunan tarif sebesar 5%

0 = Untuk perusahaan yang tidak memperoleh penurunan tarif sebesar 5%.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

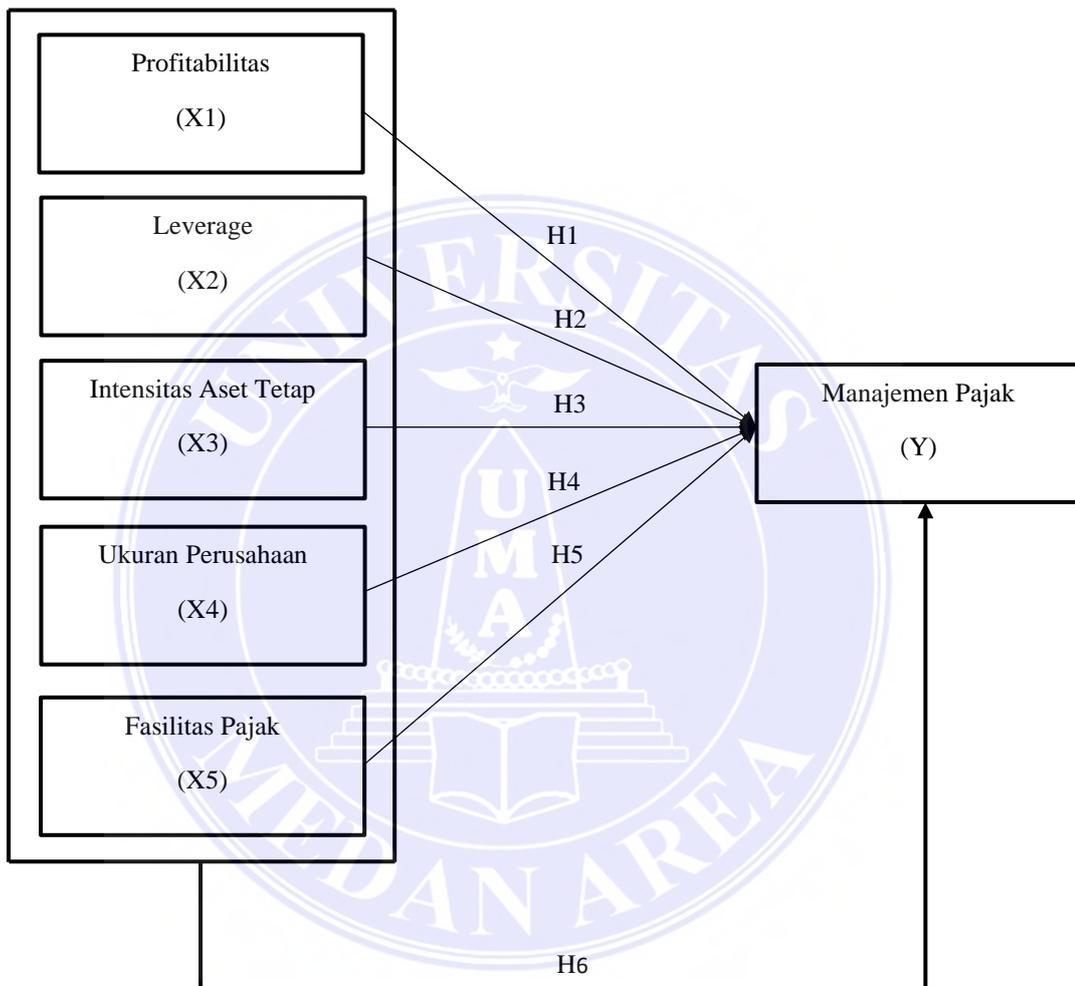
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria Devina dan Arya Pradipta (2021)	Pengaruh Fasilitas Perpajakan, <i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpajakan, <i>return on asset</i> , <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak sedangkan intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.
2.	Rizky Daniel Rivaldi Tambunan, dan Harman Malau (2021)	Pengaruh Fasilitas Pajak dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pajak berpengaruh terhadap Manajemen pajak, sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak.
3.	Hana Noviatna, Zirman, dan Devi Safitri (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity Ratio</i> , dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak dengan proksi <i>return on assets</i> pada taraf signifikansi $< 0.05$ . Sedangkan <i>leverage</i> , <i>capital intensity ratio</i> dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada taraf signifikansi $> 0.05$ .
4.	Mutia Dianti Afifah, dan Mhd Hasymi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan fasilitas perpajakan memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap Manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap

			manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif.
5.	Lis Djuniar (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak secara bersama-sama signifikan memengaruhi manajemen pajak. Secara parsial, ukuran perusahaan signifikan memengaruhi manajemen pajak, sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i> tidak signifikan memengaruhi manajemen pajak.
6.	Rio Steven, Vince Ratnawati dan Julita (2018)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat hutang perusahaan, profitabilitas (ROA) dan fasilitas perpajakan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan intensitas kepemilikan aset dan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## 2.9 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2016:60) kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki lima variable bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, intensitas asset tetap, ukuran perusahaan, dan fasilitas pajak. Dan satu vatiabel terikat yaitu Manajemen pajak.

## 2.10 Hipotesis Penelitian

### 2.10.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak

Menurut Imanuddin & Suryanata (2019) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan segala cara. Menurut Afifah & Hasymi (2020) profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan operasi perusahaan.. semakin tinggi nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. (Permata et al. 2019)

Dalam penelitian Devina & Pradipta (2021), profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen, hal ini berarti profitabilitas perusahaan yang digambarkan dengan *return on asset* merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian labanya, semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan manajemen pajak menurun. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Djuniar (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen pajak.

Menurut Djuniar (2019) profitabilitas perusahaan dengan manajemen pajak akan memiliki hubungan, dan apabila perusahaan ingin melakukan Manajemen pajak maka harus efisien dari segi beban pajak sehingga perusahaan tidak perlu membayar pajak dalam jumlah yang besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.**

### **2.10.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak**

Menurut Ningsih & Wijaya (2021) hutang adalah sumber pendanaan perusahaan yang memunculkan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan di waktu yang akan datang berupa kas atau barang dan jasa dengan beban bunga yang menyertai pembayarannya. Menurut Sudana (2011) *leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan.

Dalam penelitian Afifah & Hasymi (2020) *Leverage* memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* sebuah perusahaan, maka semakin tinggi tarif pajak efektif pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tarif pajak efektif pada perusahaan menunjukkan semakin buruk Manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Djuniar, 2019) dalam penelitiannya pengaruh *leverage* memiliki arah yang negatif yang menunjukkan bahwa peningkatan biaya bunga diikuti peningkatan biaya pajak. Perusahaan menggunakan utang yang diperoleh untuk keperluan investasi sehingga menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.**

### 2.10.3 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Menurut Afifah & Hasymi (2020) intensitas aset tetap adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan investasinya dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dapat menunjukkan bagaimana efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Sitepu & Silalahi (2019) pada dasarnya perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan ekonominya menggunakan sumber daya yang ada, salah satunya dalam menghasilkan suatu produk. Agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setia perusahaan harus memiliki aset.

Menurut Afifah & Hasymi (2020) intensitas aset tetap mempengaruhi Manajemen pajak sebuah perusahaan karena di dalam aset tetap terdapat adanya biaya depresiasi yang melekat pada aset tetap, dimana biaya depresiasi tersebut biaya tersebut merupakan biaya yang dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H3 : Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.**

### 2.10.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Menurut Marbun & Sudjiman (2021) ukuran perusahaan adalah suatu pengelompokan dari besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Menurut Marbun & Sudjiman (2021) perusahaan berskala besar akan memiliki sumber daya yang berlimpah untuk memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan berukuran besar

membayarkan pajak lebih sedikit dibandingkan perusahaan berukuran kecil karena perusahaan besar mempunyai sumber daya melimpah.

Menurut Marbun & Sudjiman (2021) jika perusahaan tidak optimal dalam melakukan Manajemen pajak maka perusahaan bisa kehilangan peluang untuk memperoleh insentif pajak, dimana insentif pajak mampu memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.**

#### **2.10.5 Pengaruh Fasilitas Pajak Terhadap Manajemen Pajak**

Menurut Marbun & Sudjiman (2021) adanya fasilitas pengurangan tarif pajak senilai 5% akan mengurangi tarif pajak yang dibayar oleh perusahaan. Perusahaan yang terkena tarif lebih kecil akan melakukan Manajemen pajak untuk tetap menaati peraturan perpajakan sehingga tidak akan dikenai sanksi yang akan merugikan perusahaan.

Dalam penelitian Afifah & Hasymi (2020) fasilitas perpajakan akan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak. Arah negatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pemberian fasilitas perpajakan kepada perusahaan akan membuat rendah tarif pajak efektif (ETR) sebuah perusahaan. Semakin rendah tarif pajak efektif (ETR), berarti semakin baik manajemen pajak yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Dengan kata lain, semakin kecil tarif pajak yang dibebankan kepada perusahaan, maka perusahaan akan semakin patuh terhadap peraturan perpajakan. Ketika jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan

tidak lagi memberatkan perusahaan, maka perusahaan tidak perlu melakukan Manajemen pajak untuk menekan beban pajaknya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun & Sudjiman (2021) dimana fasilitas pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen pajak karena perusahaan yang memperoleh fasilitas perpajakan lebih kecil dibandingkan perusahaan yang tidak memperoleh fasilitas pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H5 : Fasilitas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.**

#### **2.10.6 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak Terhadap Manajemen Pajak**

Menurut Zain (2003:67) perencanaan pajak adalah tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajak, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi dalam perusahaan yang terdapat adanya konsekuensi pajak.

Berdasarkan teori pada pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Manajer dalam mengelola perusahaan dalam melakukan Manajemen pajak yang efisien. . Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H6 : Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen pajak.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) metode kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

##### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan website [www.idx.com](http://www.idx.com). Pemilihan lokasi penelitian di BEI dilakukan karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

##### **3.3.3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Februari-Juli 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Rincian Waktu Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bulan ke:															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■														
2.	Penyusunan Proposal			■	■												
3.	Bimbingan Proposal					■											
4.	Seminar Proposal							■									
5.	Pengumpulan Data							■									
6.	Pengolahan Data							■									
7.	Bimbingan Hasil									■							
8.	Seminar Hasil											■					
9.	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	■	
10..	Sidang Meja Hijau																■

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Winarni (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan metode, *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel yang ada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Winarni, 2018). Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak lengkap selama tahun 2018 – 2020.
3. Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018 – 2020.
4. Perusahaan yang mengalami outlier selama tahun 2018-2020.

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut- turut selama tahun 2018 – 2020	43
2	Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak lengkap selama tahun 2018 - 2020	(9)
3	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018 – 2020	(11)
4	Perusahaan yang mengalami outlier selama tahun 2018-2020.	(7)

	Jumlah Perbankan yang dijadikan sampel	16
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah sampel data selama penelitian	48

Sumber: Data diolah peneliti

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu menggunakan data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:245) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Penelitian kuantitatif menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, artinya angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:224) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, biasanya dikumpulkan dari hasil Pustaka atau dari laporan peneliti terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Buku, jurnal-jurnal, dan literatur yang terkait dengan penelitian ini,
- b. Data perusahaan yang dapat ditemukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses dalam [www.idx.com](http://www.idx.com),

- c. Dokumentasi, yang berbentuk laporan keuangan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1. Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen atau variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Intensitas Aset Tetap (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Fasilitas Perpajakan (X5).

2. Variabel Dependen atau variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah Manajemen Pajak dengan indikator Tarif Pajak Efektif (Y).

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<b>Manajemen Pajak (Y)</b>	Pertimbangan untuk membayar pajak secara efisien yang mendorong wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan untuk menyusun suatu perencanaan pajak ( <i>tax planning</i> ) agar perusahaan dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: Kurniawan (2020)</p>	Rasio
2	<b>Profitabilitas (X1)</b>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang perhitungannya	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ <p>Sumber: Sudana (2011)</p>	Rasio

		berdasarkan dari penggunaan aset atau modal yang terdapat dalam kegiatan perusahaan.		
3	<b>Leverage (X2)</b>	Mengukur seberapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dari penggunaan hutang menghasilkan bunga sebagai beban tetap dengan maksud untuk mengurangi beban pajak.	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$ <p>Sumber: Sudana (2011)</p>	Rasio
4	<b>Intensitas Aset Tetap (X3)</b>	Intensitas aset tetap merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan.	$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$ <p>Sumber: Permata et al. (2019)</p>	Rasio

5	<b>Ukuran Perusahaan (X4)</b>	Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya suatu perusahaan.	$Size = Ln Total Assets$ Sumber: Afifah & Hasymi (2020)	
6	<b>Fasilitas Perpajakan (X5)</b>	Fasilitas pajak adalah pengurangan jumlah pajak senilai 5% yang akan memperkecil tarif pajak terutang yang akan dibayarkan perusahaan.	Untuk perusahaan yang 1 = memperoleh penurunan tarif sebesar 5% Untuk perusahaan yang 0 = tidak memperoleh penurunan tarif sebesar 5% Sumber: Tambunan & Malau (2021)	Dummy

Sumber: Penulis 2022

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari satu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Data dokumentasi yang diperoleh berupa jurnal dan laporan keuangan/laporan tahunan perusahaan.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sinambela (2022) model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik. Sedikitnya terdapat lima uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut, yaitu: (1) uji normalitas; (2) uji multikolinieritas; (3) uji heteroskedastisitas; (4) uji autokorelasi; dan (5) uji linieritas.

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Sinambela (2022) Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas, karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Menurut Ghazali (2018) uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dengan memakai Kolmogorov Smirnov yang membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Menurut Ghazali (2018) distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk

Z-Score dan diasumsikan normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan melihat residual yang dianggap berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sinambela (2022) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila  $VIF > 10$ , terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2018) cara mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi (*Tolerance*) dan VIF dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika toleransi  $< 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ : terjadi multikolinieritas pada data sampel penelitian.
- b. Jika toleransi  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ : tidak terjadi multikolinieritas pada sampel penelitian.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat

kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), Uji Autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut waktu. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin Watson. Uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah ( $dL$ ) dan nilai kritis paling atas ( $du$ ). Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Jika  $d < dL$ , maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- b. Jika  $dL < d < du$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika  $du < 4 - du$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- d. Jika  $4 - du < d < 4 - dL$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika  $d > 4 - dL$ , maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Jaya (2020) Analisis linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan bantuan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Manajemen Pajak)

X = Variabel bebas (Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak)

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien

e : *Error term*

Data yang dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Jaya (2020) Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi adalah 5%.

Menurut Jaya (2020) adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Kriteria :

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel,  $H_0$  diterima.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $H_a$  ditolak.

Atau:

Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Jaya (2020) Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

$H_0$  : tidak memenuhi kelayakan

$H_a$  : memenuhi kelayakan

Kriteria:

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau:

Jika  $p < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $p > 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Jaya (2020) Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, intensitas asset tetap, ukuran perusahaan, dan fasilitas pajak terhadap Manajemen pajak. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Fasilitas Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Fasilitas Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi manajemen pajak, hal ini didasari karena nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 44,2% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independent yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Masih ada tersisa 55,8% faktor lain diluar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi manajemen pajak seperti, struktur kepemilikan, komite audit, intensitas persediaan, dan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu objek penelitian yaitu sektor perbankan yang dijadikan objek penelitian.
3. Dari penelitian ini perusahaan perbankan dapat berhati-hati dalam melakukan manajemen pajaknya agar tidak terkategori dalam penggelapan pajak oleh pemerintah. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas sebagai sinyal positif bagi investor dari pada harus menurunkan profitabilitasnya demi menekan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1):29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Anwar, C. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan dan Tax Planning* (Sri Budi H). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, P., & Pangastuti, T. (2021). *Tren Penghindaran Pajak Meningkat*. Investor.Id. <https://investor.id/business/262990/tren-penghindaran-pajak-meningkat>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3):298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Brigham, Eugene.F & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devina, M., & Pradipta, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1):25–32. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Djuniar, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntanika*, 5(2):67–77.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gudono. (2017). *Teori Organisasi* (Mutya (ed.); 4th ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2):359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Imanuddin, B., & Suryanata, I. P. (2019). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2):342–353. <http://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi%0APENGARUH>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (F. Husaini (ed.)). Yogyakarta: Quadrant.
- Kurniawan, I. S. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Akuntabel*, 2(4):213–221.

- Marbun, A., & Sudjiman, P. E. S. (2021). Pengaruh Fasilitas Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak yang Terdaftar di BEI 2017-2020. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1):41–59. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i1.1203>
- Maulida, R. (2018). *Jenis Tarif Pajak*. Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajakpay/tarif-pajak>
- Ningsih, M., & Wijaya, B. A. (2021). Determinan Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1):41–58. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v2i1.413>
- Noviandini, I. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Skripsi*, x+82.
- Permata, R., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Equilibria*, 7(2):56–66.
- Prihadi, T. (2013). *Capital Budgeting & Fixed Asset Management*. Jakarta: PPM.
- Putri, Z. (2021). *Pajak Bank Panin Diperiksa Ulang*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-5824416/saksi-ungkap-pajak-bank-panin-diperiksa-ulang-hasilnya-kurang-rp-13-triliun#:~:text=detikNews Berita-,Saksi Ungkap Pajak Bank Panin Diperiksa,Kurang Rp 1%2C3 Triliun&text=Saksi dari PT Bank Panin,pemeriksaan ulang t>
- Riadi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan*. KajianPustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Sinambela, L. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2):165–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.156>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (N. I. Sallama (ed.)). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprianto, E. (2011). *Perpajakan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambunan, R. D. R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Fasilitas Pajak dan Leverage

Terhadap Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomis*, 14(3b):89–102. <https://doi.org/10.58303/jeko.v14i3b.2670>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008* (Issue 1). Jakarta: KEMENKEU RI.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zain, M. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.



# DAFTAR LAMPIRAN



### Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode BEI	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9.	BBMD	Bank Mestika DharmaTbk
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12.	BBTN	Bank Tabungan Nrgara (Persero) Tbk
13.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
14.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
15.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17.	BGTB	Bank Ganesha Tbk
18.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
21.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
27.	BNLI	Bank Permata Tbk
28.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
29.	BRIS	Bank Syariah Indonesia
30.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31.	BTPN	Bank BTPNN Tbk
32.	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional
33.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
34.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
35.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
38.	MEGA	Bank Mega Tbk
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40.	NOBU	Bank National Nobu Tbk
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : SahamOke

**Lampiran 2 Sampel Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan.**

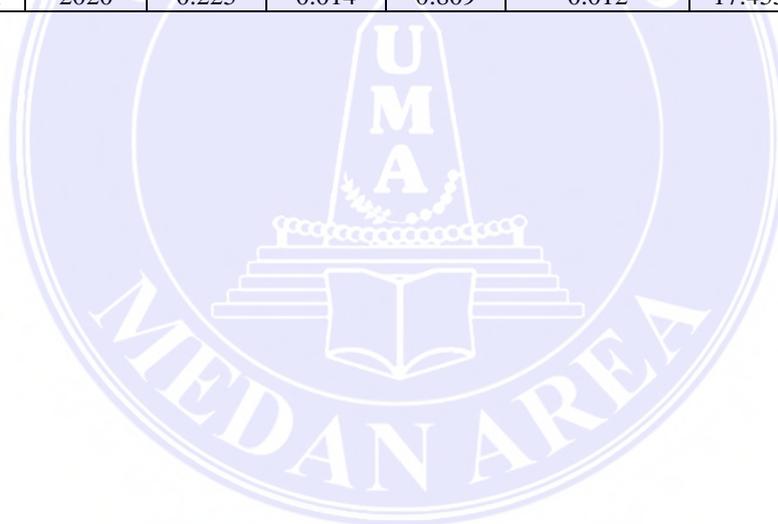
No.	Kode BEI	Nama Perusahaan	Populasi	Sampel
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	✓	✓
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	✓	×
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	✓	×
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	✓	×
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	×
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	✓	×
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	×
9.	BBMD	Bank Mestika DharmaTbk	✓	×
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓
11.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓
12.	BBTN	Bank Tabungan Nrgara (Persero) Tbk	✓	✓
13.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	✓	×
14.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	×
15.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓
16.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	×
17.	BGTB	Bank Ganesha Tbk	✓	×
18.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	✓	×
19.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	✓	✓
20.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	✓	×
21.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	×
22.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	×
23.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓
24.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	×
25.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓
26.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓
27.	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓
28.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	✓	×
29.	BRIS	Bank Syariah Indonesia	✓	×
30.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	×
31.	BTPN	Bank BTPNN Tbk	✓	✓
32.	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional	✓	×
33.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	×
34.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	✓	×
35.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	×
36.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓
37.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	✓	✓
38.	MEGA	Bank Mega Tbk	✓	✓
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	✓	×
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	×
42.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	✓	×
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	×

### Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020

NAME	YEAR	ETR	ROA	DAR	INTENSITAS	LN TA	Fasilitas Perpajakan
AGRO	2018	0.302	0.009	0.810	0.011	16.965	0.000
AGRO	2019	0.312	0.002	0.834	0.010	17.114	0.000
AGRO	2020	0.512	0.001	0.847	0.010	17.148	0.000
AGRS	2018	-0.042	-0.007	0.872	0.004	15.239	0.000
AGRS	2019	-0.002	-0.039	0.813	0.021	15.675	0.000
AGRS	2020	-0.025	-0.018	0.807	0.017	16.103	0.000
ARTO	2018	-0.269	-0.035	0.826	0.099	13.407	0.000
ARTO	2019	-0.027	-0.092	0.484	0.053	14.094	0.000
ARTO	2020	0.000	-0.087	0.435	0.063	14.595	0.000
BABP	2018	0.282	0.005	0.868	0.004	16.200	0.000
BABP	2019	0.327	0.002	0.853	0.005	16.177	0.000
BABP	2020	0.347	0.001	0.867	0.004	16.271	0.000
BACA	2018	0.250	0.006	0.918	0.031	16.707	0.000
BACA	2019	0.337	0.001	0.919	0.030	16.758	0.000
BACA	2020	0.222	0.003	0.919	0.030	16.822	0.000
BBCA	2018	0.210	0.031	0.810	0.023	20.531	1.000
BBCA	2019	0.213	0.031	0.805	0.023	20.639	1.000
BBCA	2020	0.191	0.025	0.823	0.020	20.796	1.000
BBHI	2018	-0.019	-0.054	0.851	0.015	14.633	0.000
BBHI	2019	0.213	-0.014	0.881	0.013	14.743	0.000
BBHI	2020	0.192	0.014	0.866	0.012	14.766	0.000
BBKP	2018	0.122	0.002	0.910	0.032	18.376	1.000
BBKP	2019	-0.620	0.002	0.911	0.030	18.423	0.000
BBKP	2020	0.169	-0.041	0.894	0.040	18.197	1.000
BBMD	2018	0.252	0.022	0.745	0.039	16.308	0.000
BBMD	2019	0.252	0.019	0.730	0.038	16.373	0.000
BBMD	2020	0.224	0.023	0.717	0.034	16.466	0.000
BBNI	2018	0.239	0.019	0.830	0.032	20.511	1.000
BBNI	2019	0.199	0.018	0.814	0.031	20.556	1.000
BBNI	2020	0.350	0.004	0.837	0.031	20.608	1.000
BBRI	2018	0.224	0.025	0.857	0.021	20.983	1.000
BBRI	2019	0.206	0.024	0.835	0.022	21.072	1.000
BBRI	2020	0.302	0.012	0.846	0.021	21.137	1.000
BBTN	2018	0.222	0.009	0.861	0.016	19.541	1.000
BBTN	2019	0.491	0.001	0.864	0.017	19.558	1.000
BBTN	2020	0.294	0.004	0.890	0.016	19.705	1.000
BBYB	2018	0.010	-0.030	0.868	0.018	15.327	0.000
BBYB	2019	0.104	0.003	0.815	0.017	15.449	0.000
BBYB	2020	-0.003	0.003	0.793	0.020	15.506	0.000
BCIC	2018	0.006	-0.023	0.926	0.011	16.696	0.000
BCIC	2019	-0.004	0.003	0.903	0.012	16.667	0.000
BCIC	2020	0.167	-0.030	0.911	0.012	16.601	0.000
BDMN	2018	0.275	0.022	0.775	0.010	19.045	0.000
BDMN	2019	0.295	0.022	0.765	0.009	19.081	0.000
BDMN	2020	0.473	0.005	0.783	0.008	19.118	0.000
BEKS	2018	0.236	-0.011	0.927	0.008	16.065	0.000
BEKS	2019	0.239	-0.017	0.932	0.008	15.907	0.000
BEKS	2020	-0.182	-0.058	0.745	0.012	15.490	0.000
BGTG	2018	0.245	0.001	0.750	0.013	15.319	1.000
BGTG	2019	0.185	0.002	0.763	0.011	15.386	1.000

BGTG	2020	0.361	0.001	0.788	0.010	15.495	1.000
BINA	2018	0.327	0.003	0.687	0.005	15.165	0.000
BINA	2019	0.284	0.001	0.768	0.004	15.476	0.000
BINA	2020	0.323	0.002	0.856	0.004	15.948	0.000
BJBR	2018	0.199	0.013	0.866	0.027	18.605	1.000
BJBR	2019	0.209	0.013	0.857	0.027	18.632	1.000
BJBR	2020	0.220	0.012	0.870	0.031	18.764	1.000
BJTM	2018	0.281	0.020	0.865	0.016	17.954	0.000
BJTM	2019	0.262	0.018	0.880	0.013	18.156	1.000
BJTM	2020	0.012	0.018	0.880	0.014	18.242	1.000
BKSW	2018	0.433	0.001	0.772	0.006	16.835	0.000
BKSW	2019	-0.272	0.000	0.796	0.006	16.952	0.000
BKSW	2020	-0.511	-0.023	0.775	0.020	16.722	0.000
BMAS	2018	0.254	0.011	0.821	0.066	15.717	0.000
BMAS	2019	0.257	0.008	0.838	0.037	15.840	0.000
BMAS	2020	0.252	0.007	0.873	0.043	16.129	0.000
BMRI	2018	0.238	0.022	0.783	0.032	20.907	1.000
BMRI	2019	0.219	0.022	0.778	0.034	21.000	1.000
BMRI	2020	0.243	0.012	0.805	0.033	21.080	1.000
BNBA	2018	0.266	0.013	0.795	0.108	15.803	0.000
BNBA	2019	0.278	0.007	0.800	0.104	15.845	0.000
BNBA	2020	0.344	0.005	0.802	0.106	15.849	0.000
BNGA	2018	0.282	0.013	0.852	0.031	19.402	0.000
BNGA	2019	0.265	0.013	0.842	0.023	19.430	0.000
BNGA	2020	0.318	0.007	0.854	0.025	19.454	0.000
BNII	2018	0.255	0.013	0.859	0.016	18.995	0.000
BNII	2019	0.260	0.011	0.842	0.017	18.946	0.000
BNII	2020	0.294	0.007	0.843	0.016	18.970	0.000
BNLI	2018	0.261	0.006	0.853	0.017	18.845	0.000
BNLI	2019	0.254	0.009	0.851	0.015	18.900	0.000
BNLI	2020	0.553	0.004	0.823	0.016	19.102	0.000
BRIS	2018	0.296	0.003	0.314	0.006	17.451	0.000
BRIS	2019	0.367	0.002	0.275	0.005	17.580	0.000
BRIS	2020	0.388	0.004	0.303	0.005	17.871	0.000
BSIM	2018	0.335	0.002	0.765	0.039	17.241	1.000
BSIM	2019	0.918	0.000	0.722	0.038	17.414	0.000
BSIM	2020	-0.016	0.003	0.730	0.036	17.614	1.000
BSWD	2018	0.070	0.003	0.710	0.039	15.176	0.000
BSWD	2019	-0.340	0.008	0.710	0.031	15.204	0.000
BSWD	2020	4.738	-0.019	0.716	0.033	15.130	0.000
BTPN	2018	0.260	0.022	0.751	0.018	18.440	0.000
BTPN	2019	0.255	0.016	0.785	0.010	19.017	0.000
BTPN	2020	0.238	0.011	0.777	0.013	19.026	0.000
BTPS	2018	0.257	0.080	0.170	0.015	16.304	0.000
BTPS	2019	0.255	0.091	0.159	0.014	16.549	0.000
BTPS	2020	0.240	0.052	0.160	0.020	16.615	0.000
BVIC	2018	0.153	0.003	0.855	0.018	17.222	0.000
BVIC	2019	0.443	0.000	0.847	0.017	17.232	0.000
BVIC	2020	0.154	-0.010	0.847	0.021	17.082	0.000
DNAR	2018	-0.030	0.008	0.813	0.048	14.745	0.000
DNAR	2019	-0.405	-0.003	0.604	0.025	15.446	0.000
DNAR	2020	0.573	0.001	0.598	0.020	15.652	0.000
INPC	2018	0.279	0.002	0.824	0.079	17.075	1.000
INPC	2019	0.236	-0.002	0.822	0.079	17.055	1.000
INPC	2020	0.298	0.001	0.883	0.068	17.234	1.000

MAYA	2018	0.272	0.005	0.876	0.017	18.281	0.000
MAYA	2019	0.261	0.006	0.868	0.015	18.352	0.000
MAYA	2020	0.386	0.001	0.860	0.015	18.343	0.000
MCOR	2018	0.337	0.006	0.843	0.043	16.588	0.000
MCOR	2019	0.297	0.004	0.852	0.044	16.754	0.000
MCOR	2020	0.215	0.002	0.762	0.033	17.044	0.000
MEGA	2018	0.201	0.019	0.835	0.072	18.243	1.000
MEGA	2019	0.202	0.020	0.846	0.059	18.429	1.000
MEGA	2020	0.190	0.027	0.838	0.052	18.536	1.000
NISP	2018	0.243	0.015	0.859	0.016	18.972	0.000
NISP	2019	0.245	0.016	0.847	0.015	19.012	0.000
NISP	2020	0.245	0.010	0.855	0.015	19.145	0.000
NOBU	2018	-0.030	0.004	0.880	0.005	16.283	0.000
NOBU	2019	0.285	0.003	0.889	0.005	16.392	0.000
NOBU	2020	0.248	0.004	0.889	0.007	16.436	0.000
PNBN	2018	0.303	0.015	0.803	0.050	19.149	0.000
PNBN	2019	0.239	0.017	0.790	0.049	19.169	0.000
PNBN	2020	0.233	0.014	0.782	0.047	19.200	0.000
PNBS	2018	0.029	0.002	0.097	0.010	15.987	0.000
PNBS	2019	0.404	0.001	0.052	0.009	16.226	0.000
PNBS	2020	0.980	0.000	0.053	0.018	16.240	0.000
SDRA	2018	0.268	0.018	0.779	0.012	17.204	0.000
SDRA	2019	0.257	0.014	0.812	0.010	17.425	0.000
SDRA	2020	0.225	0.014	0.809	0.012	17.455	0.000



## Lampiran 4 Tabel Hasil Penelitian

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Pajak	129	-0.62002	4.738255	0.249712	0.448615711
Profitabilitas	129	-0.09232	0.090986	0.004674	0.021984135
Leverage	129	0.052417	0.932134	0.773639	0.181877846
Intensitas Aset Tetap	129	0.003511	0.107997	0.025856	0.021591233
Ukuran Perusahaan	129	13.40705	21.13657	17.4283	1.777255881
Fasilitas Pajak	129	0	1	0.255814	0.438018795
Valid N (listwise)	129				

Sumber : Lampiran 2

### Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10787388
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.065
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Exact Sig. (2-tailed)		.450

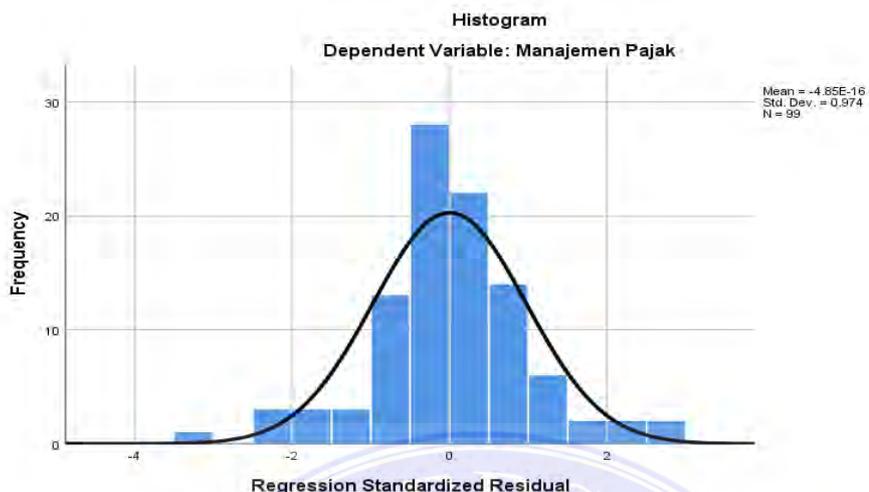
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

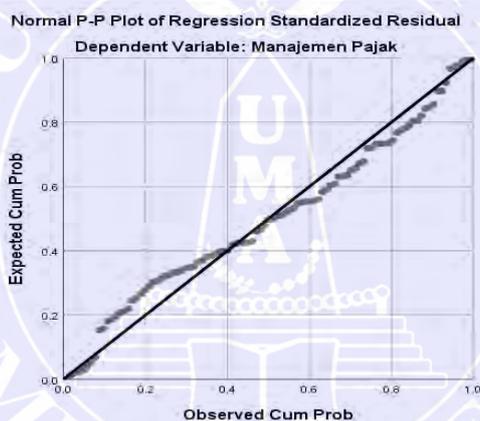
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 17

### Uji Grafik Histogram



### Uji P-Plot



### Uji Glejser

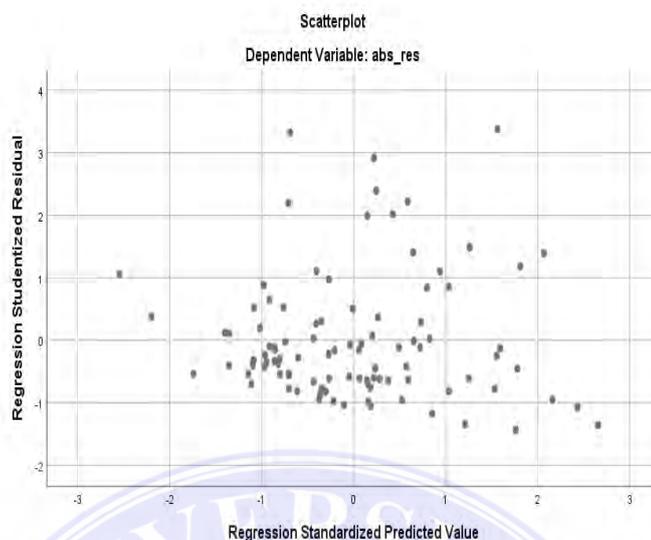
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.089		2.623	.010
	Profitabilitas	-.600	.365	-.194	-1.641	.104
	Leverage	.034	.059	.062	.571	.570
	Intensitas Aset Tetap	-.269	.321	-.085	-.839	.404
	Ukuran Perusahaan	-.010	.005	-.252	-1.954	.054
	Fasilitas Perpajakan	.026	.019	.153	1.351	.180

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Lampiran 18

### Uji Grafik Scatterplot



### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.205	.139		
	Profitabilitas	2.314	.571	.673	1.485
	Leverage	.133	.092	.808	1.237
	Intensitas Aset Tetap	.024	.502	.912	1.096
	Ukuran Perusahaan	.018	.008	.566	1.768
	Fasilitas Perpajakan	-.027	.030	.732	1.366

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak  
Sumber : Lampiran 19

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.276	.11074	1.628

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpajakan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : Lampiran

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.205	.139		-1.479	.143
	Profitabilitas	2.314	.571	.424	4.051	.000
	Leverage	.133	.092	.138	1.443	.152
	Intensitas Aset Tetap	.024	.502	.004	.048	.962
	Ukuran Perusahaan	.018	.008	.257	2.245	.027
	Fasilitas Perpajakan	-.027	.030	-.091	-.905	.368

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : Lampiran 16

#### Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.276		.11074

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpajakan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : Lampiran 20

#### Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.520	5	.104	8.482	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.140	93	.012		
	Total	1.660	98			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpajakan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : Lampiran 21

## Hasil Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.205	.139		-1.479	.143
	Profitabilitas	2.314	.571	.424	4.051	.000
	Leverage	.133	.092	.138	1.443	.152
	Intensitas Aset Tetap	.024	.502	.004	.048	.962
	Ukuran Perusahaan	.018	.008	.257	2.245	.027
	Fasilitas Perpajakan	-.027	.030	-.091	-.905	.368

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : Lampiran 16



## Lampiran 5 Surat Keterangan Riset pada Bursa Efek Indonesia



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Devi Natalia  
N P M : 188330279  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**" Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 "**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 27 Juli 2022

Program Studi Akuntansi

  
Fauziah Rahmawati, S.Pd, M.Ak  
Dl. AKUNTANSI